

PANDUAN KURIKULUM

TOTAL TRANSFORMASI SANJAYA



PANDUAN KUIKULUM TOTAL TRANSFORMASI SANJAYA

Disusun oleh :
Tim Kurikulum Direktorat Sekolah Sanjaya

Cover
Oleh Freepik di [freepik.com](https://www.freepik.com)

Diperuntukkan untuk kalangan sendiri dan terbatas di Direktorat Sekolah Sanjaya. Buku ini bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaiannya dalam ranah pelaksanaan kurikulum di sekolah.



Direktorat Sekolah Sanjaya
sanjaya.sch.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak utama dalam peradaban manusia. Ia bukan hanya sebuah proses pembelajaran, tetapi juga sebuah perjalanan menuju pencerahan dan pemberdayaan. Di Sekolah Sanjaya, kami percaya bahwa setiap individu memiliki potensi yang luar biasa untuk berkembang dan berkontribusi bagi perkembangan dunia.

Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada visi transformasi, buku Panduan Kurikulum Total Transformasi Sanjaya, sebagai instrumen utama bagi pembangunan kurikulum yang menginspirasi, relevan, dan memberdayakan. Melalui pendekatan pengembangan karakter, Kurikulum Total Transformasi Sanjaya berusaha menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh, mengakomodasi kebutuhan dan keunikan setiap individu.

Kurikulum Total Transformasi Sanjaya bukanlah sekadar seperangkat materi pelajaran, tetapi sebuah manifesto untuk perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan menempatkan siswa sebagai subjek utama, Kurikulum Total Transformasi Sanjaya mengutamakan pendekatan yang menumbuhkan kepekaan, kreativitas, dan kemandirian untuk menjadi pemimpin.

Dalam setiap bab yang ada, guru diajak untuk terlibat dalam proses pelaksanaan kurikulum yang memperhatikan beragam aspek baik dari pengembangan karakter hingga integrasi teknologi. Harapannya, buku panduan ini tidak hanya menjadi sumber referensi, tetapi juga sumber inspirasi bagi para guru dan semua pihak yang peduli terhadap masa depan pendidikan.

Mari bersama-sama menjelajahi potensi tak terbatas dari Kurikulum Total Transformasi Sanjaya, dan bersama-sama kita wujudkan visi Direktorat Sekolah Sanjaya.

Selamat berdinamika bersama.

DAFTAR ISI

.....	1
PENDAHULUAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PRINSIP IMPLEMENTASI KURIKULUM TOTAL TRANSFORMASI SANJAYA	5
BAB II. ASPEK PEMBELAJARAN	6
BAB III. RANCANGAN PEMBELAJARAN	7
BAB IV. PERAN SUMBER DAYA	10
BAB V. ASESMEN	11
A. ASESMEN PENGENALAN DIRI (TAHUN PERTAMA).....	11
B. ASESMEN PEMANTAPAN (TAHUN KEDUA).....	12
C. ASESMEN RENCANA MASA DEPAN (TAHUN KETIGA).....	13
BAB VI. MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS)	15
A. PRE MPLS.....	15
B. MPLS HARI PERTAMA (AKU DAN TEMANKU).....	16
C. MPLS HARI KEDUA (AKU DAN SEKOLAHKU).....	17
D. MPLS HARI KETIGA (AKU DAN LINGKUNGANKU).....	18
E. MPLS HARI KEEMPAT (TRANSFORMASI SANJAYA).....	19
F. MPLS HARI KELIMA (SATU KELUARGA SANJAYA).....	20
BAB VII. PEMILOS (PEMILIHAN OSIS)	22
BAB VIII. BAHASA INDONESIA	29
A. MEMBACA KARYA TULISAN.....	29
B. PRESENTASI HASIL MEMBACA TULISAN.....	30
BAB IX. BAHASA INGGRIS	32
A. ED THE LEARNING BOT.....	32
B. KARYA DALAM BAHASA INGGRIS.....	33
C. INTERAKSI DENGAN NATIVE SPEAKER.....	33
BAB X. KESANJAYAAN	35
A. PENGENALAN DIRI.....	35

B. EKSPRESI.....	39
C. MENJALIN RELASI	42
D. DINAMIKA KELOMPOK	45
BAB XI. EKONOMI	49
A. WIRAUSAHA.....	49
B. LITERASI KEUANGAN	51
BAB XII. PENGEMBANGAN KOMPETENSI LOKAL.....	53
A. LITERASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI LOKAL.....	53
B. PRODUKSI DAN PRESENTASI KARYA	54
BAB XIII. PERWALIAN	56
A. MENGISI BUKU REFLEKSI.....	56
B. PEMBIASAAN SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN, SANTUN, DISIPLIN (5S 1D)	57
C. GO GREEN	60
D. LITERASI MINAT BAKAT	62
E. LITERASI LEADERSHIP.....	64
BAB XIV. MONITORING DAN EVALUASI	68

BAB I. PRINSIP IMPLEMENTASI KURIKULUM TOTAL TRANSFORMASI SANJAYA

Panduan Kurikulum Total Transformasi Sanjaya merupakan dokumen yang berisi prinsip utama kurikulum operasional di Sekolah Sanjaya. Kurikulum disusun didasarkan pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah serta dikelola dan dijalankan dengan mengacu pada program, kegiatan dan tujuan utama yang sudah ditetapkan di dalam Program Total Transformasi Sanjaya dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan siswa, sekolah dan lingkungan sekolah. Dalam Kurikulum Total Transformasi Sanjaya, penekanan utamanya adalah pada pengembangan karakter siswa sesuai dengan value Sanjaya.

Dalam menyusun kurikulum operasional, sekolah diberikan wewenang untuk menentukan format dan sistematika penyusunannya. Panduan ini meliputi komponen yang ditetapkan oleh Yayasan Direktorat Sekolah Sanjaya. Beberapa prinsip implementasi Kurikulum Total Transformasi Sanjaya adalah sebagai berikut :

1. Sekolah wajib menjalankan kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang ada di dalam kurikulum ini di dalam proses pembelajaran melalui mata pelajaran maupun kegiatan lain di sekolah.
2. Sekolah, dalam hal ini bagian kurikulum memiliki kewenangan untuk mengatur jadwal dan pembagian jam sesuai teknis yang ada di sekolah.
3. Materi dan modul yang sudah ada adalah sebagai panduan di dalam implementasi kegiatan, namun guru juga berhak untuk mengembangkan materi yang sudah ada sesuai dengan kreativitas dan inovasi dari guru sendiri.
4. Guru selalu mengupayakan metode pembelajaran *project based* berdasarkan materi dan kreasi guru sesuai dengan perkembangan kelas (fase) dan anak.
5. Dalam proses pembelajaran, guru selalu harus mengupayakan proses diskusi dan sharing dengan guru lain terkait proses dan perkembangan pembelajaran anak sebagai bentuk kerjasama antar personal dalam pengolahan karakter siswa.
6. Guru Bagian Kurikulum, Guru Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling menentukan sub materi yang tepat sesuai dengan perkembangan siswa di masing-masing fase berdasar materi dan modul ajar yang sudah ada.
7. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan materi dan modul ajar yang sudah ada.

BAB II. ASPEK PEMBELAJARAN

Aspek pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Total Transformasi Sanjaya ini mengacu pada pembentukan karakter pemimpin sesuai dengan tagline Direktorat Sekolah Sanjaya yaitu *Be a Successful Young Leader*. Aspek-aspek yang termasuk di dalam pembentukan karakter tersebut adalah :

1. *Empathy - Honesty*, bernurani dan apa adanya.
2. *Confident - Good Communicator*, percaya diri dan komunikatif.
3. *Agility - Adaptability*, tangkas dan mudah beradaptasi.
4. *Relationship Building*, berjejaring sosial.
5. *Decisive*, mampu membuat keputusan.

Dalam implementasinya, kelima aspek tersebut dituangkan di dalam aktivitas-aktivitas sesuai dengan 4 Program Total Transformasi Sanjaya.

Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none">• Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Disiplin.• MPLS• PEMILOS• Kesanjayaan• Mengisi Buku Refleksi• <i>Go Green</i>
Mahir Berbahasa	<ul style="list-style-type: none">• Membaca karya tulisan• Presentasi hasil membaca tulisan (resensi dan analisis SPOK)• <i>Ed The Learning Bot</i>• Karya dalam Bahasa Inggris• Interaksi dengan <i>Native Speaker</i>
Literasi	<ul style="list-style-type: none">• Literasi Keuangan• Literasi Minat Bakat• Literasi Pengembangan Potensi Lokal• Literasi <i>Leadership</i>• Literasi Wirausaha
Kompetensi Lokal	<ul style="list-style-type: none">• Produksi dan presentasi karya (<i>Eco enzym, Herbal Drink, Produk Olahan Salak</i>)

BAB III. RANCANGAN PEMBELAJARAN

Dari skema rancangan kegiatan berdasarkan 4 Program Total Transformasi Sanjaya lalu diterjemahkan menjadi aktivitas pembelajaran dengan pembagian jam pelajaran serta aktivitas sebagai berikut :

No	MAPEL	AKTIVITAS	DETAIL AKTIVITAS	JMI JP
1	Bahasa Indonesia (Untuk semua Fase)	Membaca karya tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca karya tulisan setiap hari selama 15 menit. Dilaksanakan pada jam ke - 0 (tidak masuk ke jadwal jam pembelajaran). Siswa membuat resensi dari apa yang dibacanya. 	36
		Presentasi hasil membaca tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi dilakukan serentak seluruh kelas (dikumpulkan dalam 1 ruangan), dilaksanakan 40 menit seminggu sekali. Siswa yang presentasi ditunjuk oleh guru Mapel berdasarkan hasil ulasan dari guru Mapel. 	36
2	Bahasa Inggris (Untuk semua Fase)	Ed The Learning Bot	Siswa belajar Bahasa Inggris melalui <i>Ed The Learning Bot</i> setiap hari Senin sampai Kamis (4 hari) selama 40 menit (1 JP setiap hari mengurangi jam Mapel yang lain).	138
		Karya dalam Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya dengan menggunakan Bahasa Inggris Tahun 1 : Video pendek tentang siapa aku. Tahun 2 : Video pendek tentang hobiku. Tahun 3 : Video pendek tentang cita-citaku. Pelaksanaan menggunakan jam pelaksanaan <i>Ed The Learning Bot</i>. 	6

Interaksi dengan Native Speaker	<ul style="list-style-type: none"> Mengundang <i>native speaker</i>, 1 tahun 2 kali untuk sharing dengan menggunakan Bahasa Inggris. Pelaksanaan menggunakan jam khusus. 	4
---------------------------------	--	----------

3	Kesanjayaan (Mapel: Bimbingan Konseling) (Untuk Semua Fase)	Pengenalan diri	Materi pengenalan diri dari sisi kepribadian, minat, bakat, rencana pribadi.	9
		Ekspresi	Materi mengenali emosi dan mengekspresikan emosi dengan aktivitas yang positif.	9
		Menjalin Relasi	Materi mengolah diri dalam berkomunikasi dengan orang lain.	9
		Dinamika Kelompok	Materi belajar hidup di dalam kelompok dengan permainan-permainan menarik.	9
4	Ekonomi (Mapel Ekonomi (SMA) PKWU (SMK)) Bisa diberikan di fase yang sesuai.	Literasi Wirausaha (*)	Memperkenalkan tentang wirausaha dan jiwa wirausaha.	6
		Literasi keuangan	Berdinamika bersama Allianz Peduli 4 kali setahun, seluruh sekolah bersamaan. <ol style="list-style-type: none"> Investasi Pengelolaan keuangan pribadi Produk keuangan online (Pinjol, <i>pay later</i>, dll) Perencanaan keuangan masa depan (KPR, Tabungan, Deposito) 	8

5	Pengembangan Kompetensi Lokal (Mapel : Biologi (SMA) PKWU (SMK)) (Untuk Semua Fase)	Literasi pengembangan kompetensi lokal.	<ul style="list-style-type: none"> • SMA Stece (eco enzyme) • SMA Sanjaya XIV (<i>herbal drink</i>) • SMK (produk olahan salak) 	4
		Produksi dan presentasi karya.	Membuat produk sesuai dengan kompetensi lokal masing-masing sekolah.	64
6	Perwalian (Semua fase)	5 S 1D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembiasaan positif. • 20 menit materi, 20 menit mengisi buku refleksi. 	9
		Go Green	<ul style="list-style-type: none"> • Materi literasi <i>Go Green</i> • 20 menit materi, 20 menit mengisi buku refleksi. 	9
		Literasi minat bakat	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai literasi minat bakat • 20 menit materi, 20 menit mengisi buku refleksi. 	9
		Literasi leadership	<ul style="list-style-type: none"> • Materi literasi mengenai <i>leadership</i> • 20 menit materi, 20 menit mengisi buku refleksi. 	9

1 tahun =36 minggu

1 JP = 40 menit

BAB IV. PERAN SUMBER DAYA

Seperti yang sudah disebutkan di awal, bahwa Kurikulum Total Transformasi Sanjaya ini lebih menitikberatkan pada pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, di dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerja sama dan komunikasi yang intensif antar guru dalam merencanakan dan menjalankan aktivitas kurikulum. Terdapat beberapa peran utama guru dalam kurikulum ini :

1. Kepala Sekolah

Memiliki tanggung jawab utama dalam mengendalikan dan memastikan (*controller*) semua proses pelaksanaan program sesuai dengan rencana dalam mewujudkan visi dan misi sekolah dalam kesatuan dengan visi dan misi Direktorat Sekolah Sanjaya.

2. Kepala Kurikulum

Bertanggung jawab merencanakan struktur dan isi kurikulum untuk memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan program-program yang ditetapkan.

3. Wali Kelas

Mengarahkan langkah pembelajaran (*driver*) dengan menyusun program-program untuk siswa bekerja sama dengan Guru Mata Pelajaran dan guru lainnya. Wali Kelas dalam kehidupan sehari-hari di sekolah melakukan monitoring program yang dijalankan, proses belajar, proses pembiasaan, dan pengembangan siswa.

4. Guru Mata Pelajaran

Memfasilitasi proses belajar siswa dengan menyediakan lingkungan yang mendukung, materi yang relevan, dan berbagai sumber daya pembelajaran. Selain itu Guru Mata Pelajaran juga berperan sebagai penunjuk kompetensi dan nilai karakter siswa (*pointer*).

BAB V. ASESMEN

Asesmen dalam hal ini adalah pengumpulan data siswa yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa terkait kondisi diri, keluarga, sosial, minat, bakat atau potensi siswa. Secara praktis, asesmen dilakukan 3 kali di setiap fase atau tahun ajaran, dengan muatan yang disesuaikan di masing-masing fase.

A. ASESMEN PENGENALAN DIRI (TAHUN PERTAMA)

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Adanya data dasar atau <i>baseline data</i> yang bisa diolah sebagai dasar pengembangan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah.• Siswa dapat mengenali diri dari sisi emosional, bakat, minat, keluarga serta lingkungannya.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Adanya basis data siswa.• Siswa mampu menentukan bidang yang menjadi fokusnya dan juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti.• Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling memiliki rekomendasi-rekomendasi pengembangan siswa terkait fokus bidang yang akan ditekuni serta minat mengikuti jenis ekstrakurikuler.• Guru Bimbingan Konseling memiliki rekomendasi pendampingan terkait kondisi emosional siswa, kondisi keluarga dan sosialnya.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Perangkat asesmen yang terdiri dari :<ul style="list-style-type: none">- Pengenalan Diri (pertanyaan terbuka tentang : identitas diri, aku dan keluargaku, aku dan hobiku, aku dan cita-citaku, aku dan lingkungan tempat tinggalku)- Skala Emosi (angket level emosi).- Angket Bakat.- Angket Minat.• Basis data yang berisi data hasil asesmen siswa, rekomendasi guru dan catatan pengembangan untuk siswa.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Asesmen Pengenalan Diri diberikan kepada Siswa Baru sebelum proses pembelajaran di tahun ajaran baru.• Asesmen dilaksanakan dengan koordinator utama adalah Wali Kelas bekerjasama dengan Guru Bimbingan Konseling.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Baru mengisi perangkat asesmen pengenalan diri, pada saat daftar ulang dan dikembalikan pada saat MPLS. • Siswa Baru mengisi perangkat asesmen yang lain (kondisi emosional, minat, bakat) pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran setelah MPLS, di minggu pertama. • Data asesmen menjadi data personal siswa dalam basis data dan diperbarui berkala selama periode siswa mengikuti proses pembelajaran dengan diolah bersama-sama antara Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling dan Guru Kesiswaan (basis data siswa).
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan seminggu setelah MPLS.

B. ASESMEN PEMANTAPAN (TAHUN KEDUA)

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lebih memahami dan mengenali karakter dirinya. • Siswa semakin memiliki gambaran dan rencana studi atau karirnya. • Guru lebih memiliki gambaran yang jelas untuk mengarahkan siswa akan minat dan bakat sesuai dengan rencana masa depan siswa.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yakin dengan bidang yang sudah dipilih. • Siswa memiliki rencana-rencana pengembangan pribadi secara lebih konkret terkait dengan pembiasaan positif. • Adanya basis data siswa yang terbaru. • Adanya rekomendasi-rekomendasi dari olah data siswa sebagai rencana pengembangan siswa.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perangkat asesmen yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> ○ Skala Emosi (angket level emosi). ○ Angket Bakat. ○ Angket Minat. ○ Bisa juga menggunakan Asesmen Bakat Minat milik pemerintah (online). • Pembaruan basis data berdasarkan hasil asesmen. • Rekomendasi-rekomendasi pengembangan untuk siswa terkait rencana studi dari Wali Kelas.

	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi-rekomendasi pendampingan untuk siswa terkait pengembangan karakter positif dari Guru Bimbingan Konseling.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Asesmen minat bakat diberikan pada saat awal tahun ajaran baru di tahun kedua atau di akhir tahun ajaran di tahun pertama. Untuk melihat perkembangan emosional, juga diberikan asesmen skala emosi. Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling memperbarui basis data sesuai hasil asesmen. Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling membuat rekomendasi-rekomendasi perkembangan siswa dan melakukan pendampingan sesuai rekomendasi yang sudah dibuat.
Waktu Pelaksanaan	Awal tahun ajaran baru atau di akhir tahun ajaran di tahun pertama (mau masuk ke tahun kedua).

C. ASESMEN RENCANA MASA DEPAN (TAHUN KETIGA)

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki langkah-langkah yang semakin jelas dalam mencapai apa yang menjadi cita-citanya setelah lulus. Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling memiliki data pendampingan yang semakin jelas untuk membimbing siswa mewujudkan rencana dan cita-citanya.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki komitmen untuk menjalankan rencana studinya. Adanya basis data siswa yang terbaru. Adanya rekomendasi-rekomendasi dari olah data siswa sebagai rencana pengembangan siswa.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Perangkat asesmen dengan kuesioner pertanyaan terbuka terkait masa depan siswa. <ul style="list-style-type: none"> Apa rencana masa depa Anda terkait karir atau kelanjutan studi Anda? Bagaimana langkah Anda untuk mewujudkannya? Apa tantangan yang Anda hadapi untuk mewujudkannya? Apa yang mendukung Anda dalam mewujudkannya?

	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tertulis dari wawancara yang sudah dilakukan. • Memperbarui basis data berdasarkan hasil asesmen. • Rekomendasi-rekomendasi pengembangan untuk siswa terkait rencana masa depan dari Wali Kelas. • Rekomendasi-rekomendasi pendampingan untuk siswa terkait pengembangan karakter positif dari Guru Bimbingan Konseling. .
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan oleh Wali Kelas bersama dengan Guru Bimbingan Konseling. • Data asesmen periode sebelumnya bisa menjadi referensi untuk materi wawancara. • Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling memperbarui basis data sesuai hasil asesmen. • Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling membuat rekomendasi-rekomendasi perkembangan siswa dan melakukan pendampingan sesuai rekomendasi yang sudah dibuat. • Siswa diberikan tugas untuk membuat tulisan tentang kisah/pengalamannya selama tahun pertama dan tahun kedua terkait dengan rencana dan cita-citanya. • Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling melakukan pendampingan rutin untuk semakin menguatkan rencana-rencana yang sudah dimiliki siswa. Baik di kelas Perwalian dan Bimbingan Konseling.
Waktu Pelaksanaan	Di awal tahun ketiga.

BAB VI. MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS)

Prinsip utama dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah ini adalah siswa mengenal lingkungan sekolahnya, baik lingkungan di dalam sekolah maupun di luar sekolah sekaligus sebagai proses adaptasi siswa baru terhadap lingkungan belajarnya.

A. PRE MPLS

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa yang menjadi panitia memiliki pengalaman untuk menyusun dan menjalankan kegiatan secara sistematis.• Siswa yang menjadi panitia memiliki pemahaman, referensi dan belajar akan peran pemimpin di dalam organisasi dan kegiatan.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Tersusunnya panitia MPLS sekaligus tugas dan tanggung jawabnya.• Adanya konsep dan detail teknis kegiatan MPLS.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Susunan panitia MPLS.• Tugas dan tanggung jawab panitia MPLS.• Jadwal rangkaian acara MPLS.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Membentuk panitia MPLS.• Seluruh unsur kepanitiaan MPLS adalah dari OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan atau siswa yang dipilih/ditunjuk oleh OSIS maupun guru.• Memilih dan menunjuk fasilitator untuk kelompok siswa baru pada saat MPLS. Fasilitator kelompok adalah anggota OSIS yang dipilih oleh guru, berkepribadian positif dan mampu menjadi mentor dan role model bagi siswa baru.• Fasilitator yang sudah terpilih diberikan pembekalan/pelatihan untuk memahami program TTS (Total Transformasi Sanjaya) dan materi dinamika kelompok.• Prinsip utama yang perlu dipahami oleh seluruh Panitia MPLS, bahwa MPLS bukan tentang senioritas, melainkan pendampingan sebaya. Sehingga tidak boleh ada metode militerisme di dalam pembekalan fasilitator maupun juga selama proses MPLS.

B. MPLS HARI PERTAMA (AKU DAN TEMANKU)

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Tumbuhnya kedekatan personal antar siswa baru.• Adanya transfer nilai-nilai sekolah dengan adanya role model dari siswa yang berperan sebagai fasilitator dan panitia.• Mulainya proses pendampingan sebaya dari kakak kelas.• Munculnya keberanian dan kepercayaan diri untuk berpendapat.• Munculnya rasa saling memiliki sebagai satu keluarga, meskipun berbeda.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa baru saling mengenal satu dengan yang lain.• Siswa baru memahami dan menjalankan pembiasaan positif mulai dari awal saat mereka bergabung di sekolah-sekolah Sanjaya.• Siswa baru berani berpendapat dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.• Siswa baru memiliki inisiatif untuk berdiskusi di dalam kelompok secara mandiri dan terbuka.• Adanya suasana yang hangat dan dekat di masing-masing kelompok.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Form Asesmen Pengenalan Diri.• Form Pengenalan Program TTS.• Catatan observasi kelompok.• Catatan observasi individu.• Dokumentasi kegiatan.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Siswa Baru dikumpulkan di dalam kelompok besar, dan berdinamika di dalam kelompok besar untuk mencairkan suasana dan membangun atmosfer keterbukaan serta kebersamaan.• Dalam kelompok besar terdapat sosialisasi mengenai pembiasaan positif yang wajib dilakukan oleh warga sekolah, yaitu : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Disiplin. Pembiasaan ini mulai dijalankan oleh Siswa Baru mulai dari hari pertama MPLS.• Setelah itu Siswa Baru dibagi menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh 1 fasilitator di tiap kelompok. Kelompok ini menjadi kelompok kecil dalam setiap dinamika PLS.• Di dalam kelompok kecil, masing-masing siswa baru mengisi formulir pengenalan awal mengenai program TTS (formulir diisi

secara online lewat G-form). Formulir ini menjadi sarana pengenalan awal program TTS kepada siswa baru. Hasil pengisian menjadi *baseline data* untuk perkembangan program. Ketika naik kelas, anak diminta untuk mengisi formulir yang sama, untuk mengetahui perkembangan siswa dalam poin-poin yang tercantum dalam formulir tersebut.

- Siswa baru dibagi kelompok untuk memperkenalkan diri dalam kelompoknya. Masing-masing kelompok didampingi oleh fasilitator (dari panitia yang telah dipilih). Bahan sharing bisa berdasarkan dari form Asesmen Pengenalan Diri siswa yang sudah diisi sebelum masuk sekolah.
- Di dalam kelompok, siswa baru diberikan kesempatan untuk sharing tentang perkenalan diri. Dalam sesi ini, penekanannya adalah pada *unity in diversity*.
- Di dalam kelompoknya, fasilitator memberikan contoh dan mengajari siswa baru tentang etika berelasi dengan orang baru, etika berbahasa, harus menyapa, memberikan salam, kerjasama menjaga kebersihan, dll.
- Siswa baru diberikan waktu untuk mempersiapkan penampilan kelompok yang akan ditampilkan pada saat *closing ceremony* di hari ke-5 PLS. Selanjutnya, untuk waktu latihan persiapan penampilan/performance setelahnya diserahkan kepada masing-masing kelompok untuk membuat jadwal sesuai dengan kesepakatan kelompok.
- Setiap fasilitator memiliki catatan dinamika kelompok dan catatan perkembangan individu di masing-masing kelompok.

C. MPLS HARI KEDUA (AKU DAN SEKOLAHKU)

Capaian

- Siswa baru mengenal guru dan karyawan yang ada di sekolah.
- Siswa baru mengenal lingkungan sekolah.
- Siswa baru memiliki ide dan kreasi terhadap stimulus yang didapat.
- Siswa baru berlatih percaya diri untuk dapat mengekspresikan pendapat dan idenya.

Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa baru dapat menyebutkan nama-nama guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. • Siswa baru dapat menyebutkan bagian-bagian area sekolah. • Siswa baru berani untuk memperkenalkan diri dan berinteraksi dengan guru dan karyawan sekolah. • Siswa memiliki metode yang kreatif dalam mempresentasikan hasil wawancaranya.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar nama guru dan karyawan. • Catatan observasi kelompok. • Catatan observasi individu. • Catatan hasil wawancara siswa. • Dokumentasi kegiatan.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan para guru dan karyawan sekolah. • Di dalam kelompok masing-masing, Siswa baru diberikan tugas untuk mengunjungi tempat-tempat di kompleks sekolah (<i>room tour</i>). • Di dalam kelompok, siswa baru diberikan tugas untuk mewawancarai guru/tenaga kependidikan yang ada di sekolah, adapun isi dari wawancara adalah : nama, pekerjaan di bagian apa, tinggalnya di mana, dll. • Sesi presentasi dan sharing, siswa baru diberikan tugas untuk mempresentasikan hasil wawancara yang sudah dilakukan, serta presentasi tentang ruangan yang ada di sekolah. Metode presentasi bisa dibuat semenarik mungkin sesuai dengan ide dan kreativitas siswa baru.

D. MPLS HARI KETIGA (AKU DAN LINGKUNGANKU)

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa baru dapat mengenal lingkungan sekitar sekolah. • Siswa baru memiliki kepercayaan diri untuk berinteraksi secara lebih luas dengan lingkungan dan orang baru. • Siswa baru memiliki empati dan kepekaan terhadap situasi di sekitar sekolah.
----------------	--

Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa baru dapat menyebutkan siapa saja yang dikunjungi dan peran apa yang dimiliki. • Siswa baru dapat menyebutkan letak-letak tempat-tempat yang sudah dikunjungi dan fungsinya. • Siswa baru dapat menyebutkan isu-isu yang ada di lingkungan sekolah. • Siswa baru berani untuk mempresentasikan sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar nama individu dan tempat yang dikunjungi. • Catatan observasi kelompok. • Catatan observasi individu. • Catatan hasil wawancara siswa. • Dokumentasi kegiatan.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Di dalam kelompok, siswa baru diberi tugas untuk mengunjungi tempat-tempat di sekitar sekolah, antara lain : Ketua RT, Romo Paroki, Kantor Polisi, Pasar, dll (sesuai situasi sekitar sekolah). Siswa baru diberi tugas untuk melakukan wawancara di masing-masing tempat tersebut. • Isi dari wawancara adalah siswa baru diberikan tugas untuk mengenal situasi di sekitar sekolah. Di sisi lain, siswa juga mengenali isu/keprihatinan yang sedang terjadi di tempat tersebut. Untuk isi dan format wawancara bisa dibahas di dalam kelompok kecil dengan koordinasi dari fasilitator kelompok. • Siswa baru mempresentasikan hasil kunjungan dan wawancara yang sudah dilakukan dengan metode dan media sesuai kreativitasnya masing-masing. • Format presentasi dan dinamika kelompok bisa ditentukan sendiri oleh panitia.

E. MPLS HARI KEEMPAT (TRANSFORMASI SANJAYA)

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa baru mengenal program dan kegiatan TTS dan nilai utama di dalam program TTS.
----------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa baru mendapatkan pemahaman akan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan remaja mereka.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Siswa baru dapat menyebutkan aktivitas-aktivitas yang dijalankan dalam Program Total Transformasi Sanjaya. Siswa antusias dalam mengikuti seminar dan materi yang disampaikan oleh narasumber.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Pre Test – Post Test Catatan observasi. Dokumentasi foto atau video.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Baru di dalam forum besar mendapatkan sosialisasi tentang Program TTS – Kurikulum TTS. Siswa Baru mendapatkan sosialisasi mengenai bahaya narkoba, seksualitas, <i>anti bullying</i>, dll. Pengisi materi bisa bekerjasama dengan kepolisian, dinas terkait dan narasumber dari luar lainnya. Kegiatan ini mengacu pada Budaya Lokal (sesuai dengan SK Gubernur – Sekolah Berbasis Budaya) dengan materi Kesehatan Reproduksi, Narkoba, Perlindungan Anak atau menyesuaikan tema dari dinas.

F. MPLS HARI KELIMA (SATU KELUARGA SANJAYA)

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kebersamaan antara sekolah, siswa dan orang tua sebagai bagian dari satu ekosistem pendidikan Sanjaya. Siswa baru memiliki kepercayaan diri untuk menampilkan bakat mereka.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Ada interaksi yang hangat antar siswa, orang tua/wali dan guru-karyawan sekolah. Adanya penampilan dari hasil ide dan kreatifitas siswa.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi foto dan video.

Aktivitas

- Dalam forum besar, Siswa Baru berdinamika bersama dengan orangtua/wali.
- Siswa Baru menampilkan performance yang sudah dipersiapkan sejak hari pertama MPLS.
- Acara ditutup dengan ramah tamah bersama antara orangtua, siswa, dan guru-tenaga kependidikan.

BAB VII. PEMILOS (PEMILIHAN OSIS)

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki gambaran dan pengalaman akan Pemilu yang sebenarnya. • Siswa memiliki pengalaman dan referensi untuk belajar demokrasi. • Siswa memiliki pengalaman dan pembelajaran akan keterbukaan dan kebebasan berpendapat. • Siswa memiliki pengalaman dan pembelajaran untuk menjalankan peran pemimpin dan kepercayaan diri untuk menjadi pemimpin.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penyelenggara Pemilos. • Adanya peserta Pemilos (Calon ketua OSIS atau pasangan calon ketua OSIS) • Pemilih aktif menggunakan hak pilihnya dalam Pemilos (seluruh siswa).
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya daftar pemilih • Dokumen-dokumen pendukung (kertas suara, dokumen C1, dokumen C2, berita acara Pemilos, hasil rekap suara, dll). • Flyer kampanye. • Kotak suara. • Tempat Pemungutan Suara. • Dokumentasi foto atau video.
Aktivitas	<p>Berikut adalah tahap-tahap Pemilos.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN Penyusunan perencanaan program dan anggaran Pemilos. Dilakukan oleh Kepala Sekolah atas usulan OSIS dan Pembina OSIS. 2. SOSIALISASI Sosialisasi tentang Pemilos oleh Kepala Sekolah sebagai program rutin tahunan bagi sekolah. 3. PEMBENTUKAN BADAN PENYELENGGARA PEMILU Kepala sekolah menunjuk dan mengangkat 3 orang Panitia Pemilihan OSIS, 1 orang Pengawas Pemilos, dan 1 orang Dewan

Kode Etik Pemilos serta menunjuk 2 orang guru sebagai Mahkamah Pemilos.

- a. Pembentukan PPO (Panitia Pemilihan OSIS)
Kepala sekolah mengangkat 3 orang PPO.
- b. Pembentukan KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara)
PPO mengangkat 2 orang KPPS dari tiap kelas.
- c. Pembentukan PPDP (Petugas Pemutakhiran Data Pemilih Pemilos)
PPO mengangkat 1 orang PPDP (yang merupakan salah satu anggota/ketua KPPS).
- d. Training of Trainer (ToT) Pemilos
ToT diberikan diikuti oleh perwakilan PPO 2 orang dan 1 orang Guru Pendamping OSIS.
Materi yang diberikan meliputi :
 - Pemilos sebagai miniatur Pemilihan Umum.
 - Pemilos sebagai sarana konsolidasi siswa untuk melawan berita HOAX, SARA dan politik uang.
 - Mengenal dan mengoperasikan Aplikasi E-Pemilos.
- e. Penyandingan Data Pemilih Tetap Pemilos terakhir dengan data peserta didik sekolah.
PPDP menyandingkan data peserta didik dalam satu kelas dengan data yang dimiliki oleh sekolah.
- f. Entri data peserta didik tahun ajaran baru sebagai pemilih pemula.
Data pemilih (baru ataupun lama) dimasukkan ulang dalam format yang disesuaikan.
- g. PPO (yang ikut ToT Pemilos) mentransfer pengetahuan kepada petugas KPPS tentang cara men-*generate* token dan tata cara mengelola TPS.
Pemilih melakukan pendaftaran sebagai pemilih dan memperbaharui akun yang sudah dimiliki dalam E-Pemilos.

4. PENCALONAN KETUA OSIS

- a. Pendaftaran dan penyerahan persyaratan
PPO melakukan penjaringan Calon Ketua OSIS.
Calon Ketua OSIS mencari dukungan minimal 10 orang.
- b. Verifikasi daftar dukungan

Calon Ketua OSIS menyerahkan daftar dukungan.

c. Verifikasi persyaratan administrasi

Calon Ketua OSIS menyerahkan dokumen visi misi dan foto dalam bentuk *soft copy* untuk diunggah dalam e-Pemilos.

d. Penetapan Calon Ketua OSIS

PPO menetapkan calon-calon Ketua OSIS dan memasukkan dalam aplikasi e-Pemilos.

5. ENTRI DATA CALON DAN PEMILIH

Verifikasi Calon dalam akun E-Pemilos. Calon Ketua OSIS memastikan profil dan visi misinya sudah terinput dalam E-Pemilos.

6. KAMPANYE

Pembuatan media kampanye, kampanye melalui e-Pemilos dan media kelas.

- PPO menetapkan media yang dianggap sah untuk melakukan publikasi profil pemilih.
- PPO memfasilitasi pembuatan video kampanye berdurasi 3 menit tentang profile calon.
- PPO mempublikasikan video kampanye melalui akun e-Pemilos dan media kelas

7. HARI TENANG

- PPO menurunkan semua media kampanye Calon Ketua OSIS dan atau tim kampanye.
- PPS dan PPO menyiapkan TPS.
Jumlah TPS dan Pemilih yang bisa memilih di TPS ditentukan oleh kemampuan sekolah memfasilitasi perlengkapan.

8. PEMUNGUTAN DAN PENGHITUNGAN SUARA

Pemungutan dari pukul 07.00 sd 13.00 melalui TPS yang ditentukan. Penghitungan Suara dilakukan pukul 13. 00 sd 17.00 WIB.

9. PENETAPAN PEROLEHAN SUARA DAN CALON TERPILIH

Penetapan surat suara dilakukan secara serentak melalui sidang pleno terbuka oleh PPO, bisa disiarkan live melalui media sosial.

	<p>10. PERESMIAN DAN PENGUCAPAN SUMPAH DAN JANJI</p> <p>Bupati didampingi KPU, KEMENAG, DIKBUD dan DIKMEN menyaksikan peresmian pengucapan sumpah dan janji Ketua OSIS baru.</p>
<p>Materi</p>	<p>1. DEBAT CALON KETUA OSIS</p> <p>Debat dan format debat calon Ketua OSIS bisa diselenggarakan mandiri oleh KPPS dengan mengundang orang tua, alumni dan stakeholder terkait.</p> <p>2. KELENGKAPAN PEMILOS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Komputer b. Printer c. Jaringan Internet d. Aplikasi pendaftaran pemilih e. Aplikasi pemungutan suara f. Aplikasi daftar hadir g. Formulir C, C1, C2, C5-PPO (Formulir Berita Acara, Catatan Hasil, Catatan Keberatan dan Tanda Terima), C7 (Daftar hadir) h. Naskah Berita Acara <p>3. TUGAS PPO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan tahapan Pemilos. • Melaksanakan tahapan Pemilos. • Mengoperasikan aplikasi Pemilos • Mempublikasikan pesan kampanye dari seluruh kandidat secara adil. • Bersama KPPS memasukkan data pemilih dalam aplikasi e-Pemilos • Menginput data peserta Pemilos dalam aplikasi e- Pemilos. • Membentuk Pantarlih dan KPPS di tiap TPS. • Memberikan Bimbingan Teknis kepada KPPS. • Menyelenggarakan pemungutan (pemilihan) suara dan penghitungan suara • Menyampaikan laporan tahapan Pemilos.

4. TUGAS PANTARLIH

- Pantarlih adalah salah satu anggota KPPS
- WA pada seluruh siswa.
- Mencocokkan dan meneliti data pemilih (siswa) yang sudah melakukan pendaftaran dengan presensi siswa di TPS yang diampunya.
- Menyerahkan Daftar Pemilih di TPS yang sudah direkap kepada PPO.
- Mengumumkan Daftar Pemilih Tetap untuk mendapatkan tanggapan.

5. TUGAS KPPS

- a. Tugas Umum KPPS
 - Menerima Daftar Pemilih dari Pantarlih
 - Membagikan tutorial membuat akun dalam aplikasi jendelaku dan membuka fitur e-Pemilos.
 - Mencocokkan jumlah pemilih terdaftar dan pemilih yang menggunakan hak pilih.
 - Menyalin hasil pemilihan dalam dokumen C1-PPO.
 - Mencatat kejadian khusus dalam C2-PPO.
 - Menyerahkan dokumen daftar hadir ke PPO.
 - Menyerahkan Salinan dokumen C1 kepada PPO untuk direkap dengan TPS lain.
- b. Ketua KPPS
 - Memimpin rapat pemungutan dan penghitungan suara.
 - Memberikan penjelasan mengenai tata cara pemberian suara.
 - Memimpin Pembacaan sumpah KPPS.
- c. Anggota KPPS
 - Bertugas membantu Ketua KPPS dalam :
 - Memastikan semua pemilih telah mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan pemungutan suara dibuka dari pukul 07.00 s/d 13.00 WIB atau yang ditentukan lainnya.
 - Membuka akun (aplikasi) pemungutan sesuai dengan waktu yang ditetapkan
 - Memonitor arus kunjungan pemilih dan mengingatkan Pemilih yang belum memilih.

- Menyalin hasil pemungutan dalam bentuk formulir C1
- Mengunggah C1 pdf/Scan pada media sosial sekolah
- Menyerahkan/mengirimkan hasil pemilihan (C1, C2 dan C PPO) kepada PPO.

6. TUGAS PENGAWAS PEMILOS

- Membentuk PPL (Petugas Pengawas TPS).
- Mengawasi tahapan Pemilos melalui media sosial ataupun langsung (mengawal pengoperasian aplikasi).
- Memberikan rekomendasi kepada PPO.
- Memberikan teguran / peringatan kepada peserta Pemilos.

7. TUGAS MAHKAMAH PEMILOS

- Menyelesaikan sengketa pemilihan.
- Menyelesaikan permasalahan Pemilos yang tidak dapat diselesaikan PPO.

8. AGENDA RAPAT PEMUNGUTAN SUARA

- Pengucapan sumpah atau janji anggota KPPS.
- Pembukaan serta pengecekan aplikasi pemungutan suara.
- Penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara.
- Pemberian Suara oleh Pemilih dengan cara :
 - Pemilih masuk ke aplikasi Pemilos Kandidat untuk memastikan kandidat yang akan di pilih.
 - Pemilih masuk ke aplikasi vote untuk memilih kandidat yang dikehendaki.
 - Pemilih keluar dari fitur pemungutan suara.

9. AGENDA RAPAT PENGHITUNGAN SUARA

- Ketua KPPS mengumumkan bahwa waktu Pemungutan Suara telah selesai
- KPPS membuka form aplikasi Excel yang memuat hasil pemungutan suara dicocokkan dengan presensi pemilih.
- KPPS memasukkan hasil akhir pemungutan dalam dokumen C dan C1.
- Mencatat kejadian khusus dalam C2

- KPPS memindai C dan C1 untuk diunggah, KPPS menyerahkan berita acara ke Pengawas Pemilos dan saksi.
- KPPS menutup rapat penghitungan suara.
- KPPS menyerahkan hasil Pemungutan dan penghitungan suara kepada PPO sebagai bahan rekapitulasi.

10. REKAPITULASI PENGHITUNGAN PEROLEHAN SUARA

- Penyelenggara : PPO
- Peserta Sidang Pleno Terbuka Rekapitulasi:
 - PPO
 - Panwaslos
 - Saksi Calon Ketua OSIS
 - KPPS

11. LANGKAH-LANGKAH REKAPITULASI

- Membuka dokumen yang berisi formulir model C dan C1.
- Meneliti dan membaca dengan cermat hasil pemungutan suara dari TPS dari formulir Model C1.
- Mencatat hasil rekapitulasi ke dalam formulir Model D dan D1.
- Memindai D dan D1 dan mengunggah ke media sosial.
- Mencatat kejadian khusus dalam D2
- Menyampaikan dokumen D dan D1 ke saksi dan Pengawas Pemilos dengan tanda terima (D5).
- Mengumumkan melalui papan pengumuman sekolah.

BAB VIII. BAHASA INDONESIA

A. MEMBACA KARYA TULISAN

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki kebiasaan untuk membaca dan ber-literasi dari sumber bacaan.• Siswa memahami penggunaan kata dan kalimat yang sesuai.• Siswa memiliki pemikiran yang analitis dalam menelaah informasi.• Siswa memiliki pemikiran yang terstruktur dalam memberikan respon terhadap sebuah persoalan.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca buku secara rutin.• Adanya rangkuman/ulasan/resensi dari buku yang dibaca.• Siswa dapat menelaah sebuah kalimat sesuai dengan SPOK nya.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Buku bacaan yang dipilih.• Buku tugas resensi buku yang dibaca dan analisis SPOK.• <i>Feedback</i> dari guru dari hasil analisis SPOK dan resensi buku.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca karya tulisan setiap hari selama 15 menit.• Setelah selesai membaca, siswa mengambil satu kalimat yang ada di buku untuk dianalisa SPOK,• Siswa membuat resensi dari apa yang sudah dibacanya.• Guru memberikan <i>feedback</i> dari apa yang sudah dituliskan oleh siswa, baik dari SPOK-nya maupun resensinya. Dari sini guru juga bisa melihat siswa mana yang akan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil membacanya di forum besar.
Materi	<ul style="list-style-type: none">• Bahan bacaan Tahun 1 : Novel• Bahan bacaan Tahun 2 : Artikel (SMK menyesuaikan keahlian, misal artikel memasak, artikel keuangan dll).• Bahan bacaan Tahun 3 : Karya Ilmiah/buku pengetahuan/Jurnal ilmiah.
Hasil akhir	<ul style="list-style-type: none">• Analisis SPOK dan resensi karya tulisan.• Adanya bahan untuk presentasi di forum besar.

Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 15 menit setiap hari pada proses pembelajaran di sekolah.
--------------------------	---

B. PRESENTASI HASIL MEMBACA TULISAN

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki kepercayaan diri untuk berpendapat di depan forum. • Siswa mampu untuk membuat rencana sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. • Siswa mampu memberikan respon yang tepat sesuai dengan stimulus yang didapat.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Ada siswa yang presentasi setiap minggunya. • Siswa memiliki bahan presentasi sesuai dengan tugasnya. • Guru memiliki jadwal presentasi siswa.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan presentasi siswa. • Jadwal presentasi dari guru. • Dokumentasi kegiatan
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dilakukan serentak satu sekolah (siswa dikumpulkan dalam 1 ruangan), 40 menit seminggu sekali. • Siswa yang presentasi ditunjuk oleh guru Mapel berdasarkan hasil ulasan dari guru mapel. • Setelah presentasi, siswa yang lain bisa memberikan <i>feedback</i> dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada siswa yang presentasi. • Guru memberikan <i>feedback</i> dan konklusi dari dinamika presentasi yang sudah terjadi.
Materi	<p>Materi presentasi setiap minggunya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minggu 1. Analisis SPOK • Minggu 2. Resensi Bacaan • Minggu 3. Analisis SPOK • Minggu 4. Resensi Bacaan
Hasil akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Pada akhir semester, Siswa diberikan tugas untuk membuat karangan sesuai SPOK dan kata baku. <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tahun pertama : Karangan cerita pendek.

	<ul style="list-style-type: none">- Siswa tahun kedua : Karangan berupa artikel.- Siswa tahun ketiga : Karya tulis dari penelitian sederhana.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• 1 kali 1 minggu• 40 menit

BAB IX. BAHASA INGGRIS

A. ED THE LEARNING BOT

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris siswa semakin meningkat.• Siswa dapat memahami struktur penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.• Siswa memahami komunikasi dengan Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa belajar <i>Ed The Learning Bot</i> secara rutin.• Siswa memiliki ketertarikan untuk belajar Bahasa Inggris.• Siswa berani untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Platform <i>Ed The Learning Bot</i>.• Dashboard untuk melihat perkembangan pembelajaran siswa.• Dokumen-dokumen tugas tertulis dalam Bahasa Inggris.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Siswa belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan platform <i>Ed The Learning Bot</i> di kelas.• Wali Kelas menunggu dan memotivasi proses siswa belajar dan memberikan <i>feedback</i> yang relevan.
Materi	<ul style="list-style-type: none">• Materi yang ada di dalam <i>Ed The Learning Bot</i>.• Setiap siswa memiliki akun dalam <i>Ed The Learning Bot</i>, dan untuk materi pembelajaran siswa tergantung dari masing-masing siswa.
Hasil akhir	Keaktifan siswa di dalam belajar menggunakan <i>Ed The Learning Bot</i> akan dimasukkan ke dalam rapor.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• 40 menit• Dari Hari Senin sampai Kamis.• Diampu oleh Wali Kelas.• Agar tidak terkendala penggunaan internet, maka penjadwalan kelas bisa disesuaikan agar tidak bersamaan.

B. KARYA DALAM BAHASA INGGRIS

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki kepercayaan diri untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi.• Siswa mampu menyusun kalimat Bahasa Inggris secara runtut.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menuliskan <i>script</i> video dengan menggunakan Bahasa Inggris yang benar.• Siswa berani presentasi dengan Bahasa Inggris.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen <i>script</i> dari video yang akan dibuat.• Video siswa.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Membuat karya video pendek dengan menggunakan Bahasa Inggris.• Video bisa dibuat dengan menarik sesuai dengan ide kreatifitas siswa. Bisa dibuat video drama atau sejenisnya.• Video bisa ditampilkan pada saat sesi kelas, bisa juga diunggah ke Sosial Media sekolah.• Guru memberikan <i>feedback</i> dan apresiasi atas video yang sudah dibuat.
Materi	Siswa tahun pertama : Video pendek yang menceritakan tentang diriku. Siswa tahun kedua : Video pendek menceritakan tentang hobiku. Siswa tahun ketiga : Video pendek menceritakan tentang cita-citaku.
Hasil akhir	Video pendek siswa dalam Bahasa Inggris
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• 6 JP• Dilakukan di akhir semester dengan mengambil jam pembelajaran rutin <i>Ed The Learning Bot</i>.

C. INTERAKSI DENGAN NATIVE SPEAKER

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki kepercayaan diri untuk berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan Bahasa Inggris.
----------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki pemahaman mengenai Bahasa Inggris langsung dari <i>native speaker</i>.
Indikator	Siswa berkomunikasi dengan narasumber. (Siswa bertanya jawab dengan narasumber. Siswa mampu memberi respon yang sesuai dengan menggunakan Bahasa Inggris ketika bertanya maupun ditanya oleh narasumber).
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Materi presentasi dari narasumber. Video ketika ada interaksi antara narasumber dan siswa. Dokumentasi kegiatan.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dikumpulkan bersama dalam 1 ruangan. Mengundang narasumber <i>native speaker</i>. Nara sumber presentasi / sharing dengan metode <i>talk show</i>. Moderator mengajak siswa untuk berinteraksi dengan <i>native speaker</i> dan mengambil poin-poin penting dari seminar dengan <i>native speaker</i> tersebut. Bisa dilaksanakan secara <i>offline</i> maupun <i>online</i>.
Materi	Materi dari narasumber dengan tema aku dan cita-citaku.
Hasil akhir	Siswa aktif berinteraksi dengan narasumber dengan menggunakan Bahasa Inggris.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> 4 JP total 1 tahun (2 JP setiap aktivitas). Dilaksanakan 2 kali per tahun.

BAB X. KESANJAYAAN

A. PENGENALAN DIRI

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjadi pribadi yang lebih memahami diri, menjadi pribadi yang lebih positif sesuai dengan tahap perkembangan remaja.• Siswa memiliki komitmen dan rencana-rencana pribadi terkait dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mengenali bakat dan minatnya (berdasar hasil tes bakat minat).• Siswa mampu menemukan cita-citanya.• Siswa mampu membuat rencana-rencana pribadinya (dokumen rencana pribadi yang tertulis terkait dengan studi).• Adanya komitmen-komitmen tertulis yang dievaluasi secara berkala bersama dengan guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen pendampingan dan observasi dari guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas.• Dokumen hasil asesmen bakat dan minat.• Dokumen rencana-rencana pribadi siswa.• Dokumen komitmen siswa.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Setiap sesi pertemuan di kelas, dimulai dengan <i>brain storming/sharing</i> dari siswa mengenai materi yang akan dibahas. Guru menggali pendapat siswa, bisa secara individu maupun juga di dalam kelompok.• Setelah sesi <i>sharing</i>, guru mengarahkan pendapat-pendapat siswa tadi sesuai dengan teori atau materi yang akan dibahas.• Penugasan bisa diberikan terkait dengan materi yang akan disampaikan. Tugas bisa dikerjakan secara individu maupun kelompok.• Di setiap akhir pembelajaran, siswa diberikan evaluasi berupa tugas tertulis untuk menuliskan <i>learning point</i> (poin-poin pembelajaran, atau makna positif apa yang bisa dipelajari) dari proses pembelajaran. Siswa juga diberi kesempatan untuk <i>sharing</i> tentang <i>learning point</i> yang dituliskannya.

Materi

- **Materi 1 : Perkembangan Remaja menurut Hurlock**
 - Siswa *sharing* karakteristik perkembangan remaja menurut pendapat mereka.
 - Remaja masa storm and stress, banyak gejala di masa remaja. Guru memberikan contoh tentang storm and stress yang dialami remaja, bisa juga menggali dari pendapat-pendapat siswa dan disimpulkan oleh guru (bisa menggunakan hasil asesmen pengenalan diri dan skala kematangan emosional).
 - Guru menjelaskan perkembangan remaja menurut Hurlock.
- **Materi 2 : Saya Remaja yang Seperti Apa?**
 - Siswa menggali diri sendiri dari sisi : kelebihan dan kelemahan. Remaja mengidentifikasi sendiri secara personal, lalu bisa pula meminta *feedback* dari teman yang lain.
 - Bisa menggunakan teknik *Johari Window*.
 - Siswa merefleksikan *feedback* dari teman yang lain dan mencocokkan dari hasil identifikasi pribadinya.
 - Guru memberikan penguatan untuk berfokus untuk mengembangkan kelebihan sebagai potensi diri, dan memperbaiki kelemahan.
- **Materi 3 : Kepribadian Remaja menurut MBTI (*The Myers-Briggs Type Indicator*).**
 - Siswa mengenali kepribadian berdasarkan tipe kepribadian MBTI.
 - Dengan tipe kepribadian yang ada bagaimana bersinergi dengan individu lain.
 - Tipe kepribadian yang dimiliki adalah unik, dan bukan sebagai sebuah judgement atau pembenaran terhadap situasi.
 - Guru memberikan penguatan untuk mengembangkan kepribadian positif dan bagaimana bersinergi dengan individu lain.
- **Materi 4 : Minat dan Bakat**
 - Siswa mengenali bakat yang dimiliki, bakat adalah apa yang sudah ada sejak lahir (bisa menggunakan hasil asesmen bakat dan asesmen minat).

- Siswa mengenali minat yang dimiliki, minat adalah apa yang diinginkan ke depan. Misal : minat bekerja di teknik, di seni dll.
- Siswa diberikan tools asesmen untuk minat bakat. Dari hasil yang diperoleh siswa merefleksikan hasilnya tersebut.
- Guru memberikan penguatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki serta mulai untuk memikirkan langkah-langkah untuk mewujudkan minatnya.
- Dari materi 1-4, siswa membuat tulisan/karangan kesimpulan tentang deskripsi diri secara positif mengenai dirinya. Bisa pula dengan membuat lukisan atau lambang diri dari kesimpulan tersebut.

- **Materi 5 : Membangun Rencana Pribadi**

- Berdasarkan minat dan bakatnya, siswa diajak untuk membangun rencana-rencana pribadi dalam jangka pendek dengan melihat dari kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dan kehidupan kesehariannya secara realistis dan praktis bisa untuk dilakukan untuk mendukung minat bakat tersebut. Poinnya adalah : kegiatan rutin harian baik di rumah ataupun sekolah.
- Siswa bisa mempresentasikan hasil rencana pribadinya kepada teman-teman yang lain untuk mendapatkan *feedback*.
- Guru memberikan penguatan untuk rencana pribadi yang realistis, dan masukan untuk rencana-rencana yang kurang realistis.

- **Materi 6 : Komitmen untuk Rencana Pribadi**

- Berdasarkan rencana pribadi yang sudah dibuat, siswa diajak untuk lebih mengurai dan mendetailkan menjadi langkah-langkah nyata praktis dari rencana tersebut, termasuk juga timeline yang ditentukan.
- Dari proses tersebut, siswa diajak untuk secara konsisten mewujudkan komitmennya dengan monitoring dari guru dan orang tua.
- Guru memberikan penguatan agar siswa konsisten dalam menjalankan komitmen-komitmen yang sudah disusun.

	<ul style="list-style-type: none"> • Materi 7 : Membangun Rencana Masa Depan <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan minat dan bakatnya, siswa diajak untuk membangun rencana-rencana pribadi dalam jangka panjang dengan melihat cita-cita apa yang akan dicapai secara realistis. Poinnya adalah : cita-cita, profesi ke depan. - Siswa bisa mempresentasikan hasil rencana masa depannya kepada teman-teman yang lain untuk mendapatkan <i>feedback</i>. - Guru memberikan penguatan untuk rencana masa depan yang realistis, dan masukan untuk rencana-rencana yang kurang realistis. • Materi 8 : Komitmen Rencana Masa Depan <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan rencana masa depan yang sudah dibuat, siswa diajak untuk lebih mengurai dan mendetailkan menjadi langkah-langkah nyata praktis dari rencana tersebut, termasuk juga timeline yang ditentukan, hal ini juga bisa diselaraskan dengan program-program sekolah yang terkait dengan pengembangan minat, kerjasama dengan pemberi kerja dll. - Dari proses tersebut, siswa diajak untuk secara konsisten mewujudkan komitmennya dengan monitoring dari guru dan orang tua. - Guru memberikan penguatan agar siswa konsisten dalam menjalankan komitmen-komitmen yang sudah disusun. • Materi 9 : Menghadapi Tantangan Jaman (Resiliensi) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk sharing tantangan-tantangan apa saja yang mungkin ada di dalam perkembangan kehidupan mereka, secara psikologis, studi, sosial, pekerjaan, teknologi dll. - Guru memberikan penguatan kepada siswa, dengan kepribadian, minat dan bakat yang dimiliki, siswa harus berani untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan adaptif dan mengembangkan diri secara positif.
Hasil akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen karangan/lukisan/lambang diri tentang deskripsi diri. • Dokumen rencana pribadi. • Dokumen rencana masa depan. • Dokumen komitmen pribadi. • Dokumen komitmen masa depan.

Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 40 menit per materi • 9 JP • Dilaksanakan pada pertemuan (kelas Bimbingan Konseling) di minggu kedua setiap bulannya.
--------------------------	---

B. EKSPRESI

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengenali emosi yang dimiliki, baik yang positif maupun yang negatif. • Siswa mampu mengekspresikan emosi yang dimiliki secara positif dalam bentuk karya.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani dan mampu mengungkapkan apa yang dirasakannya dengan tepat dan bisa diterima oleh orang lain. • Ada karya-karya siswa sesuai kreatifitas masing-masing berdasarkan apa yang mereka rasakan. (contoh karya : puisi, lagu, lukisan dan karya lain).
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar evaluasi setelah proses pembelajaran (<i>learning point</i>). • Karya siswa • Dokumentasi ketika siswa mengekspresikan karyanya.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pertemuan, guru memulai dengan menggali perasaan siswa. Guru bisa menunjuk beberapa siswa untuk sharing tentang perasaannya. Dalam hal ini, guru perlu untuk dapat membawa suasana yang terbuka di dalam kelas dan mengajak siswa untuk dapat terbuka terhadap perasaannya. • Bagi siswa yang belum bisa mengungkapkan perasaannya, bisa diberikan media untuk menulis atau menggambar yang bisa mewakili perasaannya. • Dalam membahas materi di setiap pertemuan, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi bisa juga melibatkan siswa untuk dapat lebih aktif, contoh : penugasan dalam kelompok kecil dan mempresentasikan tugas. Bisa juga materi diberikan di luar kelas dengan sharing atau diskusi di tempat yang nyaman.

	<ul style="list-style-type: none"> • Di setiap akhir pembelajaran, siswa diberikan evaluasi berupa tugas tertulis untuk menuliskan <i>learning point</i> (poin-poin pembelajaran, atau makna positif apa yang bisa dipelajari) dari proses pembelajaran. Siswa juga diberi kesempatan untuk sharing tentang <i>learning point</i> yang dituliskannya.
<p>Materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Materi 1 : Apa itu emosi? <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian emosi. - Pemahaman bahwa emosi tidak sama dengan marah. • Materi 2 : Jenis-jenis emosi <ul style="list-style-type: none"> - Mengenali jenis-jenis emosi - Memahami jenis-jenis emosi tersebut dirasakan pada peristiwa yang seperti apa. • Materi 3 : Ekspresi emosi <ul style="list-style-type: none"> - Ekspresi verbal dan non-verbal - Memahami ekspresi yang tepat dari masing-masing emosi yang dirasakan. - Menangis adalah ekspresi yang manusiawi dan wajar dan bukan berarti hal tersebut berarti bahwa orang yang menangis adalah orang yang lemah. • Materi 4 : Emosi yang paling sering dirasakan. <ul style="list-style-type: none"> - Emosi mana yang sering dirasakan? Kenapa? - Apa yang dilakukan ketika mengalami emosi tersebut? Apakah merugikan diri sendiri dan orang lain? • Materi 5 : Me-manage emosi <ul style="list-style-type: none"> - Merasakan dan "menikmati" emosi adalah manusiawi. - Namun dalam praktek kehidupan bersama, manusia perlu untuk me-manage emosi agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. • Materi 6 : Manifestasi emosi 1 <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk mengekspresikan emosi yang dirasakan dalam bentuk karya sesuai dengan minat yang dimiliki.

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah membuat karya, siswa bisa menceritakan karya tersebut. - Guru menggali cerita siswa terkait dengan apa yang dirasakan oleh siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Materi 7 : Manifestasi emosi 2 <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk mengekspresikan emosi yang dirasakan dalam bentuk karya sesuai dengan minat yang dimiliki. - Setelah membuat karya, siswa bisa menceritakan karya tersebut. - Guru menggali cerita siswa terkait dengan apa yang dirasakan oleh siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Materi 8 : Manifestasi emosi 3 <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk mengekspresikan emosi yang dirasakan dalam bentuk karya sesuai dengan minat yang dimiliki. - Setelah membuat karya, siswa bisa menceritakan karya tersebut. - Guru menggali cerita siswa terkait dengan apa yang dirasakan oleh siswa. - Bisa dikerjakan di dalam kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Materi 9 : Manifestasi emosi 4 <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk mengekspresikan emosi yang dirasakan dalam bentuk karya sesuai dengan minat yang dimiliki. - Setelah membuat karya, siswa bisa menceritakan karya tersebut. - Guru menggali cerita siswa terkait dengan apa yang dirasakan oleh siswa. - Bisa dikerjakan di dalam kelompok.
Hasil akhir	Karya-karya siswa sebagai manifestasi dari emosi yang dimiliki.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 40 menit per materi • 9 JP • Dilaksanakan pada pertemuan (kelas Bimbingan Konseling) di minggu kedua setiap bulannya.

C. MENJALIN RELASI

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mengembangkan empatinya dalam hidup bersosial.• Siswa mampu berkomunikasi secara asertif di dalam kehidupan sosialnya.• Siswa dapat menghargai diri sendiri dan juga orang lain, baik dalam kehidupan nyata maupun juga dalam kehidupan ber- Media Sosial. Secara spesifik pada seks education dan anti bullying.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat membangun relasi yang terbuka dengan teman, guru, orang tua dengan bahasa yang tepat dan ekspresi yang tepat.• Siswa peduli dengan lingkungan sekitar, terkait relasi sosialnya.• Tidak ada bullying di sekolah (0%).• Tidak ada kasus terkait seksualitas (0%).
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen observasi siswa.• Dokumen perkembangan siswa.• Dokumen konsensus.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Dalam setiap pertemuan, guru memulai dengan menggali pandangan siswa mengenai materi yang akan disampaikan.• Siswa diajak untuk melihat dan menganalisa kehidupan sosial di sekitarnya, terkait isu yang ditemui, relevan dengan materi.• Dari pandangan dan pendapat siswa, guru kemudian memberikan kesimpulan-kesimpulan dikaitkan dengan materi.• Siswa diberikan ruang untuk mempraktekkan apa yang sudah ada di dalam materi.• Materi bisa diolah sedemikian rupa agar terkait satu dengan yang lain, dan untuk sesi praktek/lapangan bisa diatur sedemikian rupa.
Materi	<ul style="list-style-type: none">• Materi 1 : Relasi Sosial<ul style="list-style-type: none">- Siswa diajak untuk melihat situasi sosial di sekitar.- Mengkritisi situasi sosial terkait dengan isu-isu yang hangat di sekitar.

- Siswa diajak memahami kehidupan sosial tersebut sebagai dinamika manusia.
- Guru menyimpulkan bahwa dalam kehidupan sosial, bagaimana membangun relasi yang positif dengan orang/manusia lain.
- **Materi 2 : Pribadi yang Empatik**
 - Dalam menjalin relasi sosial, selain skill dalam berkomunikasi, diperlukan juga kepekaan hati untuk dapat memahami situasi dan orang lain di sekitar.
 - Empati berbeda dengan simpati, empati lebih dalam dan menggunakan hati.
 - Empati dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari : misal : peka jika ada teman yang membutuhkan pertolongan, menghargai perasaan teman, mendengarkan jika ada yang curhat, dll.
 - Tugas lapangan, bisa mengunjungi/mengundang komunitas difabel yang ada di sekitar sekolah dan membuat laporan dari interaksi tersebut, terkait pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan difabel.
- **Materi 3 : Komunikasi Asertif**
 - Komunikasi ada 3 jenis, yaitu pasif, asertif dan agresif. Dalam berinteraksi secara sosial dibutuhkan komunikasi asertif.
 - Ciri-ciri komunikasi yang asertif (gestur, pilihan kata, dan mengutamakan empati).
 - Berani mengatakan tidak dengan cara yang tepat.
 - Praktek komunikasi asertif.
 - Komitmen siswa untuk selalu menggunakan komunikasi asertif di dalam keseharian.
- **Materi 4 : Literasi Digital – Penggunaan Media Sosial**
 - Media sosial yang sering digunakan oleh siswa.
 - Pengaruh negatif media sosial bagi kehidupan remaja, terkait dengan seksualitas dan bullying.
 - Konten-konten apa saja yang sesuai untuk remaja.
 - Bagaimana menggunakan media sosial untuk mendukung perkembangan remaja.

- **Materi 5 : Literasi Digital – Etika Media Sosial**
 - Bagaimana berkomunikasi secara etis di media sosial, terutama ketika chatting.
 - Apa saja yang harus diperhatikan ketika berkomunikasi chat dengan teman dan juga orang yang lebih tua.
 - Apa saja yang pantas diunggah di media sosial.
 - Bahasa yang tepat digunakan ketika upload di media sosial.
 - Memahami bahaya akan penyalahgunaan konten oleh orang lain ketika tidak berhati-hati dalam mengunggah konten.
 - Komitmen siswa untuk menggunakan media sosial secara lebih bijak.

- **Materi 6 : Seksualitas : Aku dan tubuhku**
 - Mengetahui perkembangan fisik saat remaja terkait seksualitas.
 - Mengetahui bagian-bagian tubuh dan fungsi-fungsinya.
 - Perkembangan fisik berpengaruh pada kondisi psikologis.
 - Melindungi diri dari pelecehan dan penyimpangan seksual.

- **Materi 7 : Seksualitas : Berelasi dengan lawan jenis**
 - Perkembangan seksualitas terkait dengan mulai adanya ketertarikan dengan lawan jenis.
 - Pacaran yang sehat.
 - Bahaya pergaulan bebas.
 - Mengetahui cinta pada remaja.
 - Bagaimana mengelola perasaan cinta agar tetap sehat secara hati dan relasi.

- **Materi 8 : Anti Bullying 1**
 - Jenis-jenis kekerasan.
 - Menjaga diri agar tidak menjadi pelaku dan korban kekerasan.

- **Materi 9 : Anti Bullying 2**
 - Ada kesepakatan (konsensus) bersama untuk tidak melakukan bullying.
 - Apa yang harus dilakukan ketika menemukan kasus kekerasan di sekitar kita.

Hasil akhir

- Adanya konsensus untuk berkomunikasi secara asertif.

	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya konsensus untuk <i>anti bullying</i>. • Siswa memiliki empati dalam berinteraksi sosial. • Siswa lebih berhati-hati dalam <i>me-posting</i> konten di media sosial.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 40 menit per materi • 9 JP • Dilaksanakan pada pertemuan (kelas Bimbingan Konseling) di minggu ketiga setiap bulannya.

D. DINAMIKA KELOMPOK

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membangun kerja sama dalam dinamika organisasi. • Siswa memiliki konsep penyelesaian permasalahan secara strategis dan tersistematis dalam dinamika organisasi. • Siswa belajar untuk menjadi pemimpin.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan sekolah meskipun terdapat konflik dan permasalahan. • Siswa berfokus pada penyelesaian masalah ketika menghadapi permasalahan dalam kegiatan-kegiatan di sekolah. • Siswa berani mengambil peran pemimpin di dalam kegiatan-kegiatan sekolah. • Siswa mampu membangun komunikasi secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi siswa. • Lembar tugas siswa.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam setiap pertemuan, guru memulai dengan menggali pandangan siswa mengenai materi yang akan disampaikan. • Dalam setiap materi siswa diajak untuk berpengalaman langsung dengan menggunakan game-game simulasi. • Setelah game, siswa diajak untuk mengambil <i>learning point</i> terkait dinamika-dinamika di dalam game simulasi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sebagai fasilitator memberikan penegasan poin-poin materi berdasarkan pada dinamika diskusi dan game simulasi.
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi 1 : Kerja sama 1 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game kerja sama. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan <i>learning point</i> dari dinamika game. - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 2 : Kerja sama 2 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game kerja sama. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan <i>learning point</i> dari dinamika game. - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 3 : Problem Solving 1 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game dengan tema penyelesaian masalah. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan <i>learning point</i> dari dinamika game. - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 4 : Problem Solving 2 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game dengan tema penyelesaian masalah. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan learning point dari dinamika game. - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 5 : Leadership 1 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game dengan tema <i>leadership</i>. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan learning point dari dinamika game.

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 6 : Leadership 2 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game dengan tema <i>leadership</i>. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan <i>learning point</i> dari dinamika game. - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 7 : Komunikasi 1 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game dengan tema komunikasi. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan <i>learning point</i> dari dinamika game. - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 8 : Komunikasi 2 <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simulasi 2 game dengan tema komunikasi. - Guru menjadi fasilitator dalam siswa menemukan <i>learning point</i> dari dinamika game. - Guru mengambil poin-poin kesimpulan terkait materi dan temuan dalam <i>learning point</i>. • Materi 9 : Dinamika organisasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran-gambaran dinamika-dinamika yang bisa muncul dalam organisasi terkait tema-tema yang sudah dibahas. Bisa dinamika di sekolah maupun juga di dalam dunia kerja. - Guru mengajak siswa untuk dapat mengembangkan diri mereka sendiri sesuai dengan tema-tema yang sudah dipelajari dan siap ketika harus berkecimpung dalam kegiatan dan organisasi di sekolah.
Hasil akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lebih berani dalam mengambil peran dalam organisasi. • Siswa mampu memecahkan permasalahan diri dan juga sosial.

**Waktu
pelaksanaan**

- 40 menit per materi
- 9 JP
- Dilaksanakan pada pertemuan (kelas Bimbingan Konseling) di minggu keempat setiap bulannya.

BAB XI. EKONOMI

Materi Ekonomi lebih menekankan pada pengetahuan tentang wirausaha dan pengelolaan keuangan. Materi wirausaha mendukung materi Pengembangan Kompetensi Lokal sebagai referensi siswa dalam mengidentifikasi kompetensi lokal dan pengembangan usaha/bisnis. Materi ini dapat dipadukan dan disinkronisasikan dengan materi Pengembangan Kompetensi Lokal. Dalam pelaksanaannya, materi ini bisa dimasukkan ke Mata Pelajaran Ekonomi atau PKWU.

A. WIRAUSAHA

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu memahami dan mengidentifikasi potensi usaha yang ada di lingkungannya.• Siswa memahami apa saja yang perlu dipersiapkan dalam membangun usaha.• Siswa memahami pentingnya perencanaan dalam pengembangan usaha.• Siswa memahami karakter yang harus dimiliki ketika membangun usaha.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki identifikasi potensi usaha yang mungkin bisa dilakukan di lingkungannya.• Siswa memiliki gambaran rencana pengembangan usaha.• Siswa mampu ber-literasi dan memiliki komitmen untuk mengembangkan karakter positif wirausaha.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen identifikasi potensi usaha di lingkungan sekitar.• Dokumen rencana pengembangan usaha.• Dokumen komitmen pengembangan karakter positif wirausaha.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa untuk merefleksikan dan mengobservasi potensi usaha di lingkungan sekitar.• Guru mengajak siswa untuk memiliki gambaran rencana pengembangan usaha yang bisa dilakukan.• Guru mengajak siswa untuk ber-literasi mengenai karakter yang harus dimiliki dalam membangun usaha.• Guru mengevaluasi dan membangun komitmen siswa dalam mengembangkan karakter positif dalam berwirausaha.

Materi

Materi wirausaha dalam kurikulum ini lebih membahas

- **Materi 1 : Pemetaan potensi usaha**

- Identifikasi potensi usaha di lingkungan sekitar.
- Membuat tools pemetaan, aspek-aspek yang masuk dalam identifikasi potensi usaha dengan SWOT sederhana.
- Siswa praktek identifikasi potensi usaha di lingkungan sekitarnya.

- **Materi 2 : Presentasi pemetaan potensi usaha**

- Siswa mempresentasikan hasil identifikasi/pemetaannya sesuai dengan SWOT.
- Ulasan dari guru terkait dengan pemetaan potensi usaha yang dipresentasikan oleh siswa.
- Guru dan siswa menyimpulkan dari praktek baik hasil presentasi.

- **Materi 3 : Rencana usaha**

- Dari pemetaan potensi usaha yang sudah dilakukan, langkah selanjutnya adalah menentukan usaha apa yang akan dijalankan.
- Dari usaha yang sudah diputuskan, maka perlu untuk menentukan rencana pelaksanaan usaha.
- Siswa melakukan literasi bagaimana membuat rencana usaha dari jenis usaha yang akan dilakukan.
- Siswa diberikan tugas mempresentasikan rencana usahanya semenarik mungkin.

- **Materi 4 : Presentasi rencana usaha**

- Siswa mempresentasikan rencana usahanya.
- Siswa yang satu dengan yang lain mungkin langkahnya akan berbeda, tergantung dari literasi mandiri.
- Guru memberikan konklusi dan penguatan dari rencana-rencana usaha yang sudah dibuat.

- **Materi 5 : Karakter wirausaha**

- Guru menjelaskan apa saja karakter yang dibutuhkan ketika membangun usaha.
- Siswa bida ber-literasi mandiri terkait karakter ini. Beberapa karakter yang penting dalam wirausaha antara lain :
 - Karakter supel dan mudah berinteraksi secara sosial.

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Karakter terbuka dan adaptif. ○ Karakter kreatif dan inovatif. ○ Karakter tangguh dan tidak mudah menyerah. <p>- Guru menyimpulkan dan memberikan motivasi untuk pengembangan karakter positif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Materi 6 : Komitmen pengembangan karakter dan rencana usaha. <p>- Siswa diajak untuk berkomitmen dalam membangun karakter positif. Komitmen ini bisa dituangkan dalam berbagai media, bisa gambar, tulisan, video sesuai dengan kreativitas anak.</p> <p>- Rencana usaha yang sudah dimiliki bisa dijadikan artefak dan latihan di dalam merencanakan sebuah kegiatan dan rencana meraih mimpi ke depan. Dokumen rencana usaha bisa dihias dan diabadikan di dalam kelas.</p>
Hasil akhir	<ul style="list-style-type: none"> ● Rencana pengembangan usaha. ● Komitmen pengembangan karakter positif.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ● 40 menit ● 6 JP ● Dilaksanakan di mata pelajaran Ekonomi atau PKWU

B. LITERASI KEUANGAN

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa memiliki pemahaman mengenai produk-produk keuangan yang potensial untuk menambah pendapatan. ● Siswa memiliki kesadaran akan produk keuangan yang berpotensi menimbulkan permasalahan dalam hidup. ● Siswa memiliki pemahaman pengelolaan pribadi.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa aktif dalam berdinamika dengan kelompok kerjanya. ● Siswa dapat praktek pengelolaan keuangan pribadi. ● Adanya perangkat dari narasumber terkait dengan materi literasi keuangan.

Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi foto dan video. • Dokumen rencana keuangan pribadi. • Dokumen observasi.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikumpulkan dalam satu ruangan besar. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. • Masing-masing kelompok akan didampingi oleh narasumber. • Narasumber memberikan materi literasi keuangan menggunakan media yang sudah disiapkan. • Terdapat proses tanya jawab di sesi akhir setelah pemberian materi literasi keuangan. • Konklusi dari materi yang sudah diberikan.
Materi	<p>Materi untuk literasi keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi 1 : Investasi <ul style="list-style-type: none"> - Produk-produk investasi. - Bagaimana cara berinvestasi yang tepat. • Materi 2 : Pengelolaan keuangan pribadi. <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana mengelola keuangan pribadi. - Apa saja yang harus dilakukan agar tidak besar pasak daripada tiang. • Materi 3 : Produk keuangan online (Pinjol, pay later, dll). <ul style="list-style-type: none"> - Macam produk keuangan online. - Manfaat dan bahaya produk keuangan online. • Materi 4 : Perencanaan keuangan masa depan (KPR, Tabungan, Deposito). <ul style="list-style-type: none"> - Produk apa saja yang bisa dimanfaatkan untuk masa depan. - Bagaimana cara menggunakan produk tersebut?
Hasil akhir	Siswa memiliki rencana pengelolaan keuangan pribadi.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 4 kali dalam setahun. • 2 JP setiap pertemuan (80 menit).

BAB XII. PENGEMBANGAN KOMPETENSI LOKAL

Dalam implementasinya, literasi pengembangan potensi lokal ini bisa dimasukkan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada. Untuk SMA di Mata Pelajaran Biologi, dan untuk SMK di Mata Pelajaran PKWU.

A. LITERASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI LOKAL

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memahami proses pembuatan karya produktif (<i>eco enzyme</i>, produk olahan salak, dan <i>herbal drink</i>) mulai dari bahan yang digunakan sampai pada teknis pembuatan.• Siswa memiliki referensi untuk pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitarnya.• Siswa memiliki ide-ide pengembangan sumber daya yang ada di sekitarnya.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki dokumen referensi bahan, alat dan proses dalam pembuatan karya.• Siswa secara mandiri mencari referensi pembuatan karya.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen pedoman pembuatan karya• Dokumentasi kegiatan• Data observasi dari guru
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk dapat ber-literasi terkait dengan karya yang akan diciptakan.• Guru mengevaluasi dan menilai hasil literasi dan disimpulkan menjadi panduan pembuatan karya.
Materi	<ul style="list-style-type: none">• SMA Stece Bambanglipuro : Pembuatan <i>Eco Enzyme</i>• SMK Sanjaya : Pembuatan Produk Olahan Salak• SMA Sanjaya XIV Nanggulan : Pembuatan <i>Herbal Drink</i> <p>Masing-masing materi disesuaikan dan dikembangkan sendiri oleh guru di mata pelajaran yang akan diampu sebagai Literasi Pengembangan Potensi Lokal.</p>
Hasil akhir	Adanya panduan dalam pembuatan karya.

Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 40 menit • Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang sudah diatur oleh bagian kurikulum. • 4 JP
--------------------------	--

B. PRODUKSI DAN PRESENTASI KARYA

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya hasil karya produk. • Siswa memiliki kebanggaan akan karya yang dihasilkan. • Siswa mengenal potensi lokal di lingkungannya. • Siswa memiliki ide pengembangan karya lainnya.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mempraktekkan buku panduan pembuatan karya hasil dari literasi pengembangan kompetensi lokal. • Siswa dapat memproduksi karya berdasarkan panduan pembuatan karya. • Siswa dapat mempresentasikan hasil karya dengan menarik.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Produk hasil karya siswa. • Dokumen observasi guru. • Dokumentasi video dan foto.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan ruang untuk mempraktekkan dari hasil literasi karya. • Siswa bisa dibagi menjadi beberapa kelompok dalam praktiknya. • Guru memberikan pendampingan dan mengevaluasi setiap prosesnya. • Siswa diberikan ruang untuk mendesain packaging dari produk yang dibuat. • Siswa diajak untuk membuat rencana pengembangan usaha (bisnis) dari produk yang sudah dibuat, dan mencoba untuk mempraktikkannya.
Materi	<p>Untuk materi dalam pembuatan karya ini minimal mengampu pada 3 proses seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan bahan baku

	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan bahan baku untuk siap produksi • Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan bahan - Pengembangan olahan karya • Finishing <ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian olahan - Packaging <p>Guru pendamping bisa mengembangkan kreativitasnya untuk mengembangkan materi sesuai dengan perkembangan dan proses yang dijalani dalam pembuatan karya.</p>
Hasil akhir	Hasil karya yang layak dijual (<i>eco enzyme, herbal drink, produk olahan salak</i>).
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 64 JP • Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru mapel.

BAB XIII. PERWALIAN

Mata pelajaran Perwalian diisi oleh Guru Wali Kelas. Materi dalam Perwalian ada beberapa irisan dengan materi Kesanjayaan di Mata Pelajaran Bimbingan Konseling, sehingga dalam proses pembelajaran dan pendampingan terhadap siswa bisa saling bersinergi baik dalam materi maupun kegiatan. Muatan utama dalam kelas Perwalian ini adalah wali kelas menjadi teman sekaligus pendamping dalam proses perkembangan siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah, sehingga wali kelas dapat mengenal masing-masing siswa di kelasnya.

A. MENGISI BUKU REFLEKSI

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki kesadaran untuk merefleksikan diri.• Siswa memiliki insight-insight dan referensi untuk pengembangan diri berdasarkan pengalaman sehari-hari.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengisi buku refleksi secara rutin.• Siswa dapat menuangkan perasaannya di dalam buku refleksi.• Siswa menuliskan rencana pengembangan pribadinya.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Buku refleksi siswa terisi setiap sesi refleksi sesuai dengan tema materi yang disampaikan oleh guru.
Aktivitas	<p>Siswa merefleksikan proses kegiatan rutin pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.</p> <p>Siswa juga dapat menceritakan perasaan dan kisah refleksinya kepada teman-teman yang lain setelah selesai mengisi buku refleksi.</p> <p>Buku Refleksi yang sudah diisi oleh siswa dibaca oleh wali kelas dan jika ada hal yang perlu diberikan follow up, maka wali kelas meneruskannya kepada guru Bimbingan Konseling ataupun Kesiswaan.</p>
Materi	<p>Pertanyaan untuk refleksi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none">• Peristiwa apa yang paling membuatmu merasa bahagia dalam beberapa waktu ini? Ceritakanlah! dan hal positif apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?• Peristiwa apa yang membuatmu kurang/tidak bahagia dalam beberapa waktu ini? Ceritakanlah! Hal positif apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa rencana pribadimu terkait dengan pengalaman-pengalaman tersebut?
Hasil Akhir	Siswa terbiasa melakukan refleksi terkait dengan dinamika pribadi, dengan teman dan juga kegiatan-kegiatan di sekolah maupun di rumah.
Waktu Pelaksanaan	20 menit setelah materi perwalian.

B. PEMBIASAAN SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN, SANTUN, DISIPLIN (5S 1D)

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki kebiasaan positif dalam menjalin relasi dengan orang lain. • Siswa berlatih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. • Siswa disiplin dengan aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang ada di sekolah. • Refleksi pembiasaan ini ditarik dari 5 nilai karakter kepemimpinan.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada siswa yang datang terlambat. • Kebersihan kelas dan sekolah selalu terjaga. • Siswa selalu menyapa dengan ramah dan memberikan salam. • Memiliki kesopanan pada saat berbicara dan berinteraksi dengan orang lain (bahasa yang tepat, sikap yang hormat). • Berpakaian dan berpenampilan rapi. • Menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki dengan bertanggung jawab.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal piket. • Presensi siswa. • Observasi guru. • Dokumentasi kegiatan-kegiatan siswa. • Dokumen-dokumen komitmen siswa.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Wali Kelas memberikan materi/sosialisasi sikap-sikap yang termasuk dalam 5S1D.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk membuat komitmen pribadi terkait 5S1D ini secara praktis di dalam proses dinamika pembelajaran dan interaksi dengan seluruh warga sekolah. • Sebagai proses monitoring dan evaluasi dari komitmen yang sudah dibuat, wali kelas memberikan pertanyaan kepada para siswa mengenai pelaksanaan terkait 5S1D selama proses pembelajaran. • Bisa juga Wali Kelas mengevaluasi dari pelaksanaan 5S1D selama periode berlangsung berdasarkan data observasi wali kelas maupun juga dari guru lain. • Dari hasil evaluasi dan penguatan personal, siswa diajak untuk membuat komitmen baru, baik untuk mempertahankan yang sudah baik maupun juga meningkatkan yang masih kurang.
<p>Materi</p>	<p>Terdapat 9 materi untuk 9 pertemuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi 1 : Pemahaman 5S 1D <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja sikap yang masuk dalam 5S 1D - Apa saja aturan-aturan yang berlaku di sekolah? - Membangun komitmen untuk menjalankan 5S 1 D. • Materi 2 : Cara berpakaian <ul style="list-style-type: none"> - Cara berpakaian yang sesuai dan pantas sesuai aturan sekolah. - Cara berpakaian yang sesuai dan pantas ketika di rumah dan masyarakat. - Membangun komitmen dalam berpakaian yang pantas dan sesuai. • Materi 3 : Sikap ketika belajar di kelas <ul style="list-style-type: none"> - Sikap yang boleh dan tidak boleh ketika berdinamika di kelas, baik saat pelajaran maupun saat pergantian pelajaran. - Membangun komitmen dalam bersikap ketika belajar di kelas. • Materi 4 : Sikap terhadap teman <ul style="list-style-type: none"> - Sikap menghargai teman dan saling menyapa. - Sikap empatik terhadap teman. - Sikap yang boleh dan tidak boleh dalam berinteraksi dengan teman. - Membangun komitmen untuk bersikap positif kepada teman.

	<ul style="list-style-type: none"> • Materi 5 : Sikap terhadap guru <ul style="list-style-type: none"> - Sikap menghargai guru dan menyapa guru. - Sikap yang boleh dan tidak boleh dalam berinteraksi dengan guru. - Membangun komitmen untuk bersikap positif kepada guru dan karyawan sekolah. • Materi 6 : Sikap terhadap orang tua <ul style="list-style-type: none"> - Sikap menghargai orang tua. - Sikap yang boleh dan tidak boleh dalam berinteraksi dengan orang tua. - Membangun komitmen untuk bersikap positif kepada orang tua. • Materi 7 : Sikap terhadap lawan jenis <ul style="list-style-type: none"> - Sikap menghargai lawan jenis. - Sikap yang boleh dan tidak boleh ketika berinteraksi dengan lawan jenis. - Membangun komitmen untuk bersikap positif kepada orang tua. • Materi 8 : Sikap ketika berpendapat <ul style="list-style-type: none"> - Sikap yang asertif ketika berpendapat. - Sikap menghargai orang lain ketika berpendapat. - Membangun komitmen untuk bersikap positif. • Materi 9 : Sikap ketika makan <ul style="list-style-type: none"> - Sikap menghargai orang lain ketika makan. - Sikap yang boleh dan tidak boleh ketika makan. - Membangun komitmen untuk bersikap positif ketika makan.
Hasil Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan positif di sekolah dan di rumah. • Pribadi yang etis dan memiliki sikap positif.
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan dalam jam perwalian di minggu pertama setiap bulannya. • Durasi waktu 20 menit, lalu dilanjutkan dengan mengisi buku refleksi.

C. GO GREEN

Capaian	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan terkait dengan <i>Global Warming</i>.• Siswa memiliki habitus untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah.• Siswa mengurangi penggunaan plastik.• Siswa dapat membuat karya-karya pemanfaatan barang bekas.• Siswa memiliki ide-ide kreatif dalam menjaga kelestarian dengan mengaplikasikannya di sekolah maupun di rumah.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen observasi guru.• Buku Refleksi.• Karya siswa.• Dokumen komitmen siswa.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">• Dalam setiap pertemuan, siswa diajak untuk merefleksikan diri terkait dengan materi yang disampaikan dengan menggali perasaan/pendapat/pemikiran mereka terkait dengan isu-isu yang relevan di dalam materi.• Bisa juga diajak untuk berkegiatan langsung dan kemudian membahas <i>learning point</i> dari kegiatan yang sudah dilakukan.
Materi	<ul style="list-style-type: none">• Materi 1. <i>Global Warming</i><ul style="list-style-type: none">- Isu-isu terkait <i>global warming</i>.- Contoh-contoh efek <i>global warming</i>.- Membangun kesadaran pentingnya kultur <i>go green</i>.• Materi 2. <i>Go Green</i><ul style="list-style-type: none">- Langkah-langkah untuk menjaga lingkungan.- Komitmen untuk menjaga lingkungan sekolah dan rumah.• Materi 3. <i>Green Captain</i><ul style="list-style-type: none">- Pemilihan siswa untuk menjadi duta <i>go green</i> yang disebut <i>green captain</i>.

	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas utama <i>Green Captain</i> adalah untuk mengawal dan mempromosikan <i>go green</i> di sekolah. • Materi 4. Pemilahan sampah <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari. - Perlunya pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari agar mudah untuk diolah. • Materi 5. Pengolahan sampah organik <ul style="list-style-type: none"> - Cara pengolahan sampah organik. - Komitmen untuk pengolahan sampah organik. • Materi 6. Pemanfaatan limbah sampah plastik <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan sampah plastik. - Pengolahan sampah plastik. - Pemanfaatan limbah plastik untuk menjadi karya. - Komitmen untuk mengelola sampah plastik. • Materi 7. Penggunaan <i>tumbler</i> <ul style="list-style-type: none"> - Membawa <i>tumbler</i> untuk mengurangi limbah plastik. - Komitmen untuk menggunakan <i>tumbler</i>. • Materi 8. Penanaman tanaman hijau <ul style="list-style-type: none"> - Melestarikan alam dengan menanam tanaman hijau. - Komitmen untuk menjaga dan menanam tanaman hijau. • Materi 9. Membersihkan lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rencana untuk membersihkan dan menjaga lingkungan sekolah dan rumah. - Komitmen untuk menjaga kebersihan lingkungan.
Hasil Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Warga sekolah memiliki habitus dalam menjaga kebersihan lingkungan. • Karya-karya dari hasil olahan limbah plastik. • Sirkulasi sampah di sekolah lancar. • Siswa mempraktekkan <i>habitus go green</i> di rumah.

Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan dalam jam perwalian di minggu kedua setiap bulannya. • Durasi waktu 20 menit, lalu dilanjutkan dengan mengisi buku refleksi.
--------------------------	--

D. LITERASI MINAT BAKAT

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengenali bakat dan minatnya. • Siswa memiliki rencana dan komitmen untuk dapat mengembangkan bakat dan minatnya selama prose pembelajaran di sekolah. • Siswa tahu apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan diri dari sisi bakat dan minatnya.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tahu ekstrakurikuler apa yang akan diambil. • Siswa menjalankan kegiatan-kegiatan yang mendukung bakat dan minatnya.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil asesmen bakat minat. • Dokumen terkait komitmen pribadi. • Dokumen terkait rencana-rencana pribadi • Karya dari minat yang dimiliki.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam setiap pertemuan, siswa diajak untuk merefleksikan diri terkait dengan materi yang disampaikan dengan menggali perasaan/pendapat/pemikiran mereka terkait dengan hal-hal yang relevan di dalam materi. • Bisa juga diajak untuk berkegiatan langsung dan kemudian membahas learning point dari kegiatan yang sudah dilakukan. • Guru bisa juga memberikan tugas kepada siswa terkait dengan materi sebagai bahan pembahasan poin-poin materi dengan ber-literasi dari berbagai sumber. • Siswa bisa mempresentasikan hasil literasinya baik secara individual atau kelompok.

Materi

- **Materi 1 : Mengenal Apa Itu Bakat**
 - Menggali pendapat dari siswa mengenai bakat.
 - Memberikan pemahaman mengenai bakat.
- **Materi 2 : Apa Bakatku?**
 - Mengajak siswa untuk merefleksikan mengenai bakat yang dimiliki berdasarkan hasil asesmen bakat.
 - Pengaruh bakat terhadap proses pembelajaran siswa yang dilaksanakan di sekolah.
- **Materi 3 : Mengembangkan Bakat**
 - Merefleksikan hal apa saja yang bisa dilakukan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.
 - Komitmen siswa untuk mengembangkan bakat secara positif.
- **Materi 4 : Mengenal Apa Itu Minat**
 - Mengenal apa itu minat, dan apa bedanya dengan bakat. Siswa bisa mencari informasi sendiri terkait dengan minat dan bisa dibahas di dalam kelas.
 - Pemahaman mengenai minat.
- **Materi 5 : Apa Minatku?**
 - Merefleksikan diri mengenai minat yang dimiliki.
 - Hubungan antara bakat dan minat.
- **Materi 6 : Mengembangkan Minat**
 - Mengembangkan minat melalui hobi.
 - Mengembangkan minat melalui kegiatan sekolah (ekstrakurikuler).
 - Mengembangkan minat sesuai dengan bakat yang dimiliki.
- **Materi 7 : Karya dari Bakat dan Minat**
 - Karya apa yang bisa dimunculkan dari bakat dan minat yang dimiliki?
 - Membuat karya sesuai dengan minat yang dimiliki.
- **Materi 8 : Presentasi Karya dari Bakat Minat**
 - *Display* karya dari minat.

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan karya nya. • Materi 9 : Bagaimana Meraih Cita-citaku? <ul style="list-style-type: none"> - Apa cita-citaku? - Bagaimana bakat dan minat mendukung cita-citaku. - Bagaimana meraih cita-cita secara realistis sesuai dengan apa yang dimiliki (bakat dan minat).
Hasil Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memilih ekstrakurikuler yang tepat untuk dirinya. • Siswa berkomitmen terhadap pilihan-pilihan studinya dan kegiatan yang dijalankan di sekolah sesuai dengan bakat minatnya. • Siswa mampu mengekspresikan bakat minatnya melalui karya.
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan dalam jam perwalian di minggu ketiga setiap bulannya. • Durasi waktu 20 menit, lalu dilanjutkan dengan mengisi buku refleksi.

E. LITERASI LEADERSHIP

Capaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki gambaran karakter untuk menjadi pemimpin. • Siswa memiliki komitmen untuk mengembangkan karakter pemimpin dalam dinamika pembelajaran dan organisasi di sekolah.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani mengambil peran menjadi pemimpin. • Siswa mampu mempraktekkan karakter-karakter positif menjadi pemimpin.
Perangkat Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen laporan observasi dari wali kelas. • Dokumen komitmen siswa.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam setiap pertemuan, siswa diajak untuk ber-literasi dan merefleksikan diri terkait dengan materi yang disampaikan dengan menggali perasaan/pendapat/pemikiran mereka. • Bisa juga diajak untuk berkegiatan langsung dan kemudian membahas learning point dari kegiatan yang sudah dilakukan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bisa mempresentasikan hasil literasinya baik secara individual atau kelompok. • Siswa diajak untuk berkomitmen untuk mempraktekkan karakter positif dalam dinamika pembelajaran.
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi 1 : Pemimpin idealku <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk memilih tokoh pemimpin yang menurut mereka ideal. - Siswa mengungkapkan alasan memilih tokoh tersebut dan karakter apa saja yang bisa menjadi teladan. - Guru memberikan gambaran 8 karakter pemimpin. • Materi 2 : Empati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai empati. - Siswa menyebutkan ciri-ciri pribadi yang memiliki empati. - Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan empati dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi. • Materi 3 : <i>Honesty</i> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai <i>honesty</i>. - Siswa menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang memiliki karakter <i>honest</i>. - Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan karakter <i>honesty</i> dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi. • Materi 4 : <i>Confident</i> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai karakter <i>confident</i>. - Siswa menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang memiliki karakter <i>confident</i>. - Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan karakter <i>confident</i> dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi. • Materi 5 : <i>Good Communicator</i> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai karakter <i>good communicator</i>.

- Siswa menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang memiliki karakter *good communicator*.
- Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan karakter *good communicator* dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi.

- **Materi 6 : Agility**
 - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai karakter *agility*.
 - Siswa menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang memiliki karakter *agility*.
 - Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan karakter *agility* dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi.

- **Materi 7 : Adaptability**
 - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai karakter *adaptability*.
 - Siswa menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang memiliki karakter *adaptability*.
 - Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan karakter *adaptability* dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi.

- **Materi 8 : Relationship building**
 - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai karakter *relationship building*.
 - Siswa menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang memiliki karakter *relationship building*.
 - Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan karakter *relationship building* dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi.

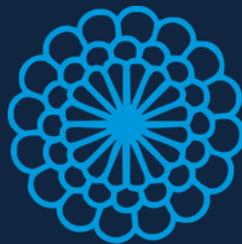
- **Materi 9 : Decisive**
 - Siswa diajak untuk ber-literasi mengenai karakter *decisive*.
 - Siswa menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang memiliki karakter *decisive*.
 - Guru mengajak siswa berkomitmen untuk mengembangkan karakter *decisive* dengan sikap-sikap nyata dalam dinamika pembelajaran dan organisasi.

Hasil Akhir	Siswa berani mengambil peran pemimpin baik dalam kelompok kecil maupun besar.
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Dilaksanakan dalam jam perwalian di minggu keempat setiap bulannya.• Durasi waktu 20 menit, lalu dilanjutkan dengan mengisi buku refleksi.

BAB XIV. MONITORING DAN EVALUASI

Dalam proses implementasi Kurikulum Total Transformasi Sanjaya akan dilakukan proses pendampingan dan evaluasi kurikulum. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi kegiatan dan juga evaluasi Sumber Daya Manusia. Dalam evaluasi ini guru dan siswa menjadi subjek dalam menjalankan evaluasi. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan praktek baik dan juga pengembangan-pengembangan aktivitas maupun juga pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya.

BE A SUCCESSFUL YOUNG LEADER



**YAYASAN BERNARDUS
DIREKTORAT SEKOLAH SANJAYA**